ABSTRAK

Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy

Oleh: Winda Fitrah Khalbina/ 2014

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kekerasan yang terjadi pada tokoh dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy. Teori yang dipakai untuk mencapai tujuan penelitian ini mencakup: (1) hakikat novel, (2) pendekatan objektif, (3) kekerasan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, teknik analisis isi. Data penelitian ini adalah kutipan atau kalimat yang mengarah pada kekerasan pada tokoh yang terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy yang diterbitkan oleh Arti Bumi Intaran, Yogyakarta, tahun 2008. Data dikumpulkan dengan langkah berikut: (1) membaca novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy , (2) menganalisis kekerasan yang terdapat pada novel *Perempuan Berkalung Sorban*Karya Abidah El Khalieqy, (3) melakukan studi pustaka, terutama referensi yang berhubungan dengan masalah penelitian, (4) mencatat data yang berhubungan dengan kekerasan, (5) membuat kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tokoh dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy dikelompokkan atas tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy adalah Annisa. Tokoh tambahan antara lain Samsudin, Kalsum, Khudhori, Kiai Hanan Abdul Malik, Hajjah Mutmainah, Rizal, Wildan, Nina, Maryam, dan Fauziah. Permasalahan yang dikaji dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy mencakup: (1) seperti bentuk-bentuk kekerasan yang dialami tokoh antara lain: (a) kekerasan fisik, dipukul, ditendang, ditampar, dan dicakar, (b) kekerasan psikis, dilecehkan, diancam, dan dihina, (2) penyebab timbulnya kekerasan adalah akibat tokoh utama menolak melakukan kewajibannya sebagai istri kepada suaminya, karena sikap suaminya kasar dan tidak baik, (3) akibat kekerasan terhadap korban mengalami luka fisik dan jiwanya sangat tertekan.